

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Setiap hari manusia tidak pernah lepas dari terpaan media massa, sejak bangun tidur, melakukan aktifitas sampai tidur kembali. Media massa yaitu saluran sebagai alat atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa. Media massa secara pasti memengaruhi pemikiran dan tindakan khalayak. Budaya, sosial, politik dipengaruhi oleh media (Agee dalam Ardianto, 2007 : 58). Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Yang termasuk media massa cetak yaitu buku, surat kabar, dan majalah. Sedangkan yang termasuk media massa elektronik yaitu radio, televisi, film, dan media *online* (internet).

Di Indonesia, perkembangan media massa telah menunjukkan kecenderungan yang pesat, baik media cetak maupun media elektronik baik lokal maupun asing. Dengan demikian, kebutuhan kita akan hiburan, informasi dan pendidikan dapat terpenuhi dengan hadirnya media massa (Ardianto, 2007 : 58). Munculnya radio di Indonesia pertama kali adalah pada saat penjajahan jepang dan radio digunakan sebagai alat propaganda untuk memanipulasi kedatangan Jepang ke Indonesia dengan mengaku sebagai saudara jauh (Effendy, 1991 : 39).

Stasiun radio memiliki peran ideal yang sebenarnya adalah untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan para pendengarnya. Kebutuhan ini mencakup tiga hal yang sangat penting yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan (Masduki, 2001 : 2). Tiga macam kebutuhan ini berkaitan dengan kegunaan radio pada pendengarnya. Jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka radio akan kehilangan fungsi sosial, dan kehilangan pendengar yang dapat menyebabkan stasiun tersebut tergugat oleh masyarakat karena radio itu tidak lagi berguna bagi mereka (Masduki, 2001 : 2).

Hal inilah yang menyebabkan radio saat ini menjadi sadar akan pentingnya variasi dan perkembangan dalam siaran mereka. Bukan hanya karena radio bersifat auditori yang memungkinkan pendengarnya mengimajinasikan informasi yang diberikan tetapi juga penyajian yang kreatif dari stasiun radio itu sendiri (Effendy, 1991 : 19). Penulis akan melihat

langsung secara nyata di stasiun radio dan mencoba membandingkan dunia nyata stasiun radio dengan apa yang di kemukakkan oleh Effendy.

Sajian program akan menjadi persaingan antar stasiun radio, siaran radio yang bervariasi dan kreatif inilah yang akan memanjakan telinga pendengarnya. Jika dilihat, (Morrison, 2011) setiap produksi program itu seharusnya mengacu pada kebutuhan audience yang menjadi target dari radio tersebut. Inilah yang menjadi pedoman dalam mengadakan sebuah acara, dengan demikian diperlukanlah sebuah tatanan acara untuk disiarkan kepada pendengarnya, atau lebih dikenal dengan nama *programming* yang menjadi kunci pokok sebuah radio menjadi menarik untuk didengar. Radio *programming* sangat diperlukan dan sangat penting karena dari *programming* inilah tercipta image atau citra stasiun radio.

Penyiar adalah sumber segala informasi yang memberikan berita kepada pendengar. Itu sebabnya penampilannya harus dilandasi dengan ketelitian yang dipersiapkan. Kecerobohan seorang penyiar bisa merusak citra secara menyeluruh. Sebab apapun yang ia ucapkan, akan didengar oleh pendengarnya, sebagai keterangan yang akurat dan terjamin kebenarannya. Mereka tidak bisa bersikap tidak peduli dengan pendengarnya. Maka dengan itu ada dua teknik siaran yang harus dikuasai oleh seorang penyiar. Pertama, teknik *Ad Libitum*, yaitu teknik siaran dengan cara bicara santai, *enjoy*, tanpa beban atau tanpa tekanan, sesuai dengan selernya dan tanpa naskah. Kedua, teknik membaca naskah (*script reading*). Dalam teknik ini, penyiar melakukan siaran dengan cara membaca naskah siaran (*script*) yang sudah disusun sendiri atau dengan bantuan *script writer* (Romli, 2004).

Melaksanakan Kerja Praktek Lapangan di stasiun radio Sonora Surabaya, membawa pemahaman penulis dalam bidang penyiar maupun program siaran. Sonora FM adalah salah satu radio swasta di Surabaya yang mengudara sejak tanggal 15 Desember 1967 hingga saat ini. Radio Sonora FM Surabaya memiliki range pendengar sangat lebar. Range ini didapatkan dari penelitian dengan menggunakan AC Nielsen dan didapatkan data bahwa radio ini memiliki pendengar mulai dari umur 20 sampai 50 tahun (<http://www.sonorasurabaya.co.id/pendengar.php>). Sonora FM mempunyai satu program yang berisikan *issue of the day* yaitu berita hangat mengenai sosial dan politik. Selain itu program ini juga memberikan info tentang lalu lintas untuk para pendengar yang kemungkinan sedang berada di tengah perjalanan. Kemudian penyiar memutar musik hits agar pendengar tidak merasa bosan. Program tersebut dinamakan MONSTER.

MONSTER merupakan singkatan dari “*Moving On The Street*”. Program ini disiarkan setiap hari senin sampai dengan jumat pada sore hari pukul 16.00-18.00 WIB dimana pada jam tersebut memungkinkan pendengar sedang berada diperjalanan dan sangat membutuhkan informasi lalu lintas untuk menghindari jalanan yang padat merambat. Sebagai hiburan di tengah perjalanan, program tersebut memutar lagu-lagu hits tahun 2014 ini.

Melalui Kerja Praktek Lapangan ini penulis ingin mengetahui proses produksi program siaran MONSTER di Sonora 98 FM Surabaya. Serta apa saja yang dilakukan pada saat pra produksi hingga pasca produksi program acara tersebut.

Adapun hal yang mendasari penulis dalam memilih Radio Sonora 98 FM sebagai tempat kerja praktek, dikarenakan Radio Sonora FM adalah salah satu stasiun radio yang memberikan informasi *up to date*, seperti berita selebriti terbaru, berita sosial dan politik terhangat, mengenai valas, update lalu lintas bahkan musik-musik baru.

Sementara alasan penulis untuk memilih program tersebut dikarenakan range umur yang dijangkau oleh Radio Sonora FM ini sangat luas, maka menjadi tuntutan penyiar untuk memuaskan pendengarnya melalui program siaran MONSTER ini.

I.2 Bidang Kerja Praktek

Bidang kerja praktek penulis berdasarkan konsentrasi media yaitu meneliti proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi program siaran MONSTER Radio Sonora 98 FM Surabaya serta teknik siaran yang digunakan dalam program tersebut.

I.3 Tujuan Kerja Praktek

1. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang penyiaran dan programming.
2. Mengamati dan mempelajari secara langsung proses produksi program siaran MONSTER Radio Sonora 98 FM Surabaya.
3. Untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan lapangan kerja sesungguhnya.

I.4 Manfaat Kerja Praktek

1. Manfaat Teoritis

Hasil magang ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan, tentang teknik bertutur di radio pada khususnya, dan bidang ilmu penyiaran dan komunikasi pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa mengenai teknik bertutur melalui media radio, sebagai peran aktif menjadi penyiar radio.
- b. Hasil Kerja Praktek ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan yang positif dan kreatif bagi Radio Sonora Surabaya dan radio-radio pada umumnya.